

**PENERAPAN PRINSIP KESOPANAN OLEH PARA TOKOH DALAM DRAMA  
《以家人之名》 yǐ jiā rén zhī míng GO AHEAD**

**Selly Nandya Anissa Tantri**

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[selly.17020774009@mhs.unesa.ac.id](mailto:selly.17020774009@mhs.unesa.ac.id)

**Prof. Dr. Subandi, S.Pd., M.A.**

Email: [subandi@unesa.ac.id](mailto:subandi@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Manusia tidak akan terlepas dari suatu aktivitas berbahasa dan interaksi dengan sesamanya. Penggambaran bentuk aktivitas berbahasa dan interaksi sosial dalam kehidupan sering disajikan melalui karya sastra, salah satunya melalui drama. Drama tidak hanya merefleksikan bentuk tindakan keseharian manusia, namun juga merefleksikan bentuk ujaran yang memenuhi kaidah-kaidah/norma seperti norma kesopanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan prinsip kesopanan dan fungsi tuturan yang memenuhi prinsip kesopanan oleh para tokoh dalam drama 《以家人之名》 yǐ jiārén zhī míng. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian dalam penelitian ini adalah tuturan yang memenuhi prinsip kesopanan dan skala kesopanan dalam drama 《以家人之名》 yǐ jiārén zhī míng Go Ahead episode 1 sampai dengan 10. Data yang ditemukan sebanyak 67 data memenuhi maksim prinsip kesopanan dan 41 data memenuhi kategori skala kesopanan. Hasil analisis data disajikan sebagai berikut: 1) prinsip kesopanan yang ditemukan adalah maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim kesederhanaan, maksim pujian, maksim simpati, dan maksim kesepakatan. 2) Skala kesopanan yang ditemukan yaitu skala keuntungan-kerugian, skala jarak sosial, skala pilihan, dan skala ketidaklangsungan. Maksim yang mendominasi yaitu maksim simpati, serta skala kesopanan yang mendominasi yaitu skala keuntungan-kerugian.

**Kata Kunci:** go ahead, kesopanan, drama, yǐ jiārén zhī míng.

**Abstract**

Humans can not be separated from a language activity and interaction with each other. The depiction of forms of language activity and social interaction in life is often presented through literary works, one of which is through drama. In drama, it does not only reflect the form of daily human actions but also reflects the form of speech that meets norms such as the norm of politeness. The purpose of this study is to describe the use of the principles of politeness and the function of speech which fulfill the politeness principle used by the characters in the drama 《以家人之名》 yǐ jiārén zhī míng. This research is descriptive research using a qualitative approach. The research data in this study are accuired are in the form utterances that is used by the characters that is related to the politeness principles and politness scale in the drama 《以家人之名》 yǐ jiārén zhī míng Go Ahead. Speeches examined in this study are speech contained in episode 1 to episode 10. The data found are 67 utterances that fulfill the maxims of politeness principles, and 41 utterances that fulfill the politeness scale category. The results of data analysis are presented as follows: 1) The politeness principles maxims that were found in this research is tact maxim, generosity maxim, praise maxim, modesty maxim, agreement maxim, and sympathy maxim. 2) The politeness scale were found is the cost-benefit scale, social distance scale, optionality scale, and indirectness The maxim that dominates is the sympathy maxim, and the politeness scale that dominates is the cost-benefit scale.

**Keywords:** go ahead, politness, drama, yǐ jiārén zhī míng.

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting bagi manusia dalam bermasyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari suatu aktivitas berbahasa dan berinteraksi dengan sesamanya. Aktivitas berbahasa dapat terwujud apabila manusia terlibat di dalamnya. Menurut Suhardi (2013:21) bahasa dan manusia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena keduanya berkembang secara bersama-sama. Sejalan dengan pendapat Soeparno (2002:5) yang menyebutkan bahwa, tidak ada masyarakat tanpa bahasa dan tidak ada pula bahasa tanpa masyarakat. Perilaku dan kepribadian masyarakat dapat dikenali melalui bahasa. Bahasa dapat berfungsi untuk menyampaikan pesan dan mempersuasi pendengar dengan pesan tertentu (Ibrahim, 1993:215). Bahasa dapat mempersuasi pendengar atau petutur karena bahasa yang dituturkan dapat memberikan pengaruh kepada petutur agar melakukan sesuatu atas pesan yang dituturkan. Begitu pula menurut Austin (dalam Rusminto, 2015:64) yang berpendapat bahwa bertutur tidak hanya terbatas pada penuturan sesuatu, tetapi juga melakukan sesuatu atas dasar tuturan itu. Dalam memahami bahasa memerlukan pemahaman lebih lanjut mengenai hubungan antara bahasa dan konteks yang kemudian dikaji melalui studi kebahasaan. Aktivitas berbahasa disebut juga dengan peristiwa tutur atau pertuturan. Peristiwa tutur merupakan suatu proses berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan penutur dan petutur dengan satu pokok tuturan dalam waktu, tempat dan situasi tertentu (Chaer dan Agustina, 2004:62). Pokok tuturan dalam waktu, tempat dan situasi tertentu tersebut disebut sebagai konteks tuturan. Menurut Lubis (2015:13) konteks tuturan harus dipahami dengan jelas karena sebuah tuturan yang diucapkan dapat berbeda artinya apabila salah satu faktor konteks itu berbeda. Faktor konteks tuturan terdiri dari faktor kondisi, situasi, penutur, petutur, serta topik tuturan.

Bentuk tuturan yang diutarakan oleh penutur dilatarbelakangi oleh maksud dan tujuan tertentu (Subandowo, 2014: 23). Sehingga dengan memahami konteks tuturan, maka maksud dan tujuan tuturan akan diketahui. Di dalam suatu peristiwa tutur diperlukan adanya kaidah yang mengatur tindak tutur agar terhindar dari kesalahpahaman maksud tuturan. Menurut Subandi (2020:1) dalam melakukan kegiatan bertutur, seorang penutur tidak hanya menghasilkan tuturan semata tetapi juga harus memilih dan menggunakan tuturan dengan tepat agar maksud dan tujuannya dapat dipahami oleh petutur. Diperkuat oleh Wijana (1996:35) yang menyatakan, dalam berbicara penutur maupun petutur saling menyadari bahwa ada kaidah yang mengatur tindakan, mengatur penggunaan bahasa dan interpretasinya terhadap tindakan serta ucapan mitra tutur. Norma sosial tidak hanya mengatur standar tingkah laku yang sopan, tetapi juga mengatur standar bertutur yang sopan terhadap sesama. Norma atau aturan bertutur tersebut terdapat dalam prinsip kesopanan (*politeness principle*). Tarigan (2009:82) menyebutkan, maksim kesantunan merupakan ungkapan yang berkaitan dengan perilaku sopan santun yang terdiri atas dua partisipan yaitu pembicara dan penyimak. Begitu pula menurut Himmawati dan Ariyanti (2016 dalam Wijaya, 2018:2), kesopanan merupakan bentuk tindakan yang disetujui dalam hubungan antara penutur dan mitra tutur yang saling merasa memiliki kesesuaian dan memberikan sesuatu yang memiliki makna untuk saling menghargai. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, prinsip kesopanan merupakan standar perilaku yang melibatkan hubungan antara penutur dan mitra tutur agar tercipta keserasian dalam berhubungan. Prinsip kesopanan diperlukan agar tercipta kelancaran dalam bertutur antar peserta tutur serta terhindar dari kegagalan tindak tutur.

Penggambaran bentuk tindak tutur dan interaksi sosial dalam kehidupan seringkali disajikan melalui karya sastra, salah satunya dalam bentuk

audiovisual seperti drama. Drama memberi gambaran tentang refleksi dunia nyata, baik dalam bertindak maupun dalam bertutur. Begitupula dengan drama serial Tiongkok yang berjudul 《以家人之名》 *yǐ jiārén zhī míng* atau Go Ahead. Drama ini merupakan serial yang mengangkat tema tentang keluarga, dan baru dirilis pada Agustus 2020. Drama ini mengisahkan dua tetangga yang berasal dari latar belakang yang berbeda yaitu keluarga 李海潮 (*Lǐ Hǎicháo*), seorang kepala keluarga yang hidup dengan membuka kedai mie untuk menghidupi dia dan anaknya 李尖尖 (*Lǐ Jiānjiān*) yang masih kecil. Lalu keluarga 凌和平 (*Líng Héping*), seorang kepala keluarga yang bekerja sebagai polisi dan anaknya 凌霄 (*Líng Xiāo*), serta 贺子秋 (*Hè Zǐqiū*) anak laki-laki yang ditinggal oleh ibunya dan diangkat sebagai anak oleh Li Haichao. Tanpa disadari, ketiga keluarga ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama ditinggalkan oleh istri dan ibu mereka. Kelima orang dari tiga keluarga asing ini kemudian sepakat untuk menjadi satu keluarga tanpa sedikit pun peran dari seorang perempuan sebagai istri dan ibu. Li Haichao dan Ling Heping harus mengambil peran masing-masing sebagai ayah sekaligus ibu dan sama-sama bekerja keras demi anak-anak mereka.

Dalam drama serial ini pada setiap episode yang disajikan mengandung banyak tuturan yang mematuhi prinsip kesopanan sehingga peneliti memilih untuk membahas penggunaan prinsip kesopanan dalam drama serial 《以家人之名》 *yǐ jiārén zhī míng* atau Go Ahead digunakan sebagai sumber data penelitian.

Berikut ini adalah contoh kutipan tuturan oleh tokoh Ling Xiao yang terdapat pada episode 9 menit ke 13:37-13:43 yang menyampaikan turut berduka cita kepada Nenek Qin atas kematian puteranya (ayah tiri Ling Xiao).

Ling Xiao : “秦奶奶您节哀”

*Qín nǎinai nín jié'āi*

Nenek Qin, turut berduka cita

Nenek Qin: “谢谢”

*xièxiè*

terima kasih

Tuturan yang dituturkan oleh tokoh Ling Xiao merupakan tuturan yang mengungkapkan makna belasungkawa sehingga mematuhi maksim simpati dalam prinsip kesopanan yang bertujuan untuk memaksimalkan rasa simpati antara Ling Xiao terhadap Nenek Qin. Penggunaan prinsip kesopanan pada tuturan tokoh dalam drama serial ini bermaksud untuk menjunjung tinggi rasa kekeluargaan, baik dengan sesama anggota keluarga, tetangga, serta orang lain yang semuanya dianggap sebagai keluarga. Tuturan sopan satun dalam drama serial ini seringkali membawa penonton untuk senantiasa bertutur sopan dengan sesamanya. Mengedepankan kesenangan dan kebahagiaan orang lain dan mengesampingkan perasaan diri sendiri. Penerapan prinsip kesopanan akan menjadikan hubungan diri dan orang lain menjadi harmonis. Norma kesopanan pada tuturan tokoh dalam drama ini sangat mencerminkan ciri-ciri budaya Tiongkok yaitu menurut 《顾曰国》 *Gù Yuēguó* (1990:239) 根据汉语文化中的德、言、行等礼貌要求, 把中国人交往的礼貌归纳为四个特点: 尊敬他人 (*respectfulness*)、谦虚 (*modesty*)、态度热情 (*attitudinal warmth*)、和温文尔雅 (*refinement*)。 (*gēnjù hànǚ wénhuà zhōng de dé, yán, xíng děng lǐmào yāoqiú, bǎ zhōngguó rén jiāowǎng de lǐmào guānà wèi sì gè tèdiǎn: Zūnjìng tārén (respectfulness), qiānxū (modesty), tàidù rèqíng (attitudinal warmth) hé wēnwén'ěryǎ (refinement)*) yang artinya, norma kesopanan dengan ciri-ciri budaya Tiongkok meliputi "rasa hormat, kesopanan, kehangatan sikap, dan kehalusan". Dalam prinsip kesopanan ada dua prinsip utama, yaitu tulus dan seimbang. Perilaku yang santun

adalah perilaku yang dilakukan dengan tulus. Perilaku santun yang dilakukan dengan tulus akan menghasilkan imbalan perilaku yang serupa di kemudian hari. Prinsip kesopanan di Tiongkok dicirikan oleh kecenderungan untuk merendahkan diri sendiri dan menghormati orang lain, yang merupakan cerminan dari gagasan klasik Tiongkok..

Penelitian tentang penggunaan prinsip kesopanan ini menggunakan teori kesopanan Leech (2011:206-207) yang terdiri dari 6 maksim, yaitu maksim kearifan (*tact maxim*), maksim kedermawanan (*generosity maxim*), maksim pujian (*praise maxim*), maksim kesederhanaan (*modesty maxim*), maksim kesepakatan (*agreement maxim*), dan maksim simpati (*sympathy maxim*). Menurut Leech (2011:206) sopan santun berkaitan dengan hubungan antara dua pemeran serta yang dinamakan *diri* (sendiri) dan (orang) *lain*. Konsep pokok prinsip kesopanan ialah, hendaknya gunakan sedikit mungkin tuturan yang mengungkapkan pendapat yang tidak sopan dan gunakan sebanyak mungkin tuturan yang mengungkapkan pendapat yang sopan. Tuturan yang sopan akan menguntungkan petutur, sedangkan tuturan yang tidak sopan akan merugikan petutur. Dalam bahasa Mandarin, prinsip kesopanan disebut dengan 礼貌原则 *Lǐmào yuánzé*. Menurut 《俞东明》 *Yú Dōngmíng* (2011:47) 礼貌原则就是其中一条重要的语用原则，约束着人们的语言活动，帮助减少交际双方的摩擦和矛盾，促使交际者得体地使用语言，从而取得交际的成功。( *Lǐmào yuánzé, jiùshì qízhōng yītiáo zhòngyào de yǔ yòng yuánzé, yuēshùzhe rénmén de yǔyán huódòng, bāngzhù jiǎnshǎo jiāojiè shuāngfāng de móca hé máodùn, cùshǐ jiāojiè zhě déti dì shǐyòng yǔyán, cóng'ér qǔdé jiāojiè de chénggōng*). Prinsip kesopanan adalah salah satu prinsip pragmatis yang penting, yang membatasi aktivitas bahasa manusia, membantu mengurangi gesekan dan konflik antara kedua pihak dalam bertutur dan mendorong penutur untuk menggunakan tuturan

dengan tepat, sehingga dapat menciptakan suasana tindak tutur yang ideal dan harmonis. Maksim-maksim dalam prinsip kesopanan disebut sebagai 慷慨准则 *détí zhǔnzé* (maksim kearifan), 慷慨准则 *kāngkǎi zhǔnzé* (maksim kedermawanan), 赞誉准则 *zànyù zhǔnzé* (maksim pujian), 谦逊准则 *qiānxùn zhǔnzé* (maksim kesederhanaan), 一致准则 *yīzhì zhǔnzé* (maksim kesepakatan), dan 同情准则 *tóngqíng zhǔnzé* (maksim simpati) dalam Bahasa Mandarin.

Untuk mengetahui peringkat kesopanan tuturan menggunakan teori skala kesopanan (*politeness scale*) Leech (dalam Rahardi, 2005:66) yang terdiri dari skala kerugian dan keuntungan (*cost benefit scale*), skala pilihan (*optionality scale*), skala ketidaklangsungan (*indirectness scale*), skala keotoritasan (*authority scale*) dan skala jarak sosial (*social distance scale*). Menurut Chaer (2010: 63) yang dimaksud dalam skala kesopanan adalah peringkat kesopanan tuturan seseorang, mulai dari yang tidak sopan hingga yang paling sopan. Jadi skala kesopanan merupakan alat untuk mengukur tingkat kesopanan seseorang.

Penelitian ini mengkaji tuturan para tokoh dalam sumber data yang memenuhi maksim-maksim prinsip kesopanan, sehingga masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu (1) Jenis maksim yang memenuhi prinsip kesopanan pada tuturan para tokoh drama 《以家人之名》 *yǐ jiārén zhī míng* Go Ahead, dan (2) Jenis skala kesopanan pada tuturan para tokoh drama 《以家人之名》 *yǐ jiārén zhī míng* Go Ahead. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan jenis maksim yang memenuhi prinsip kesopanan dan skala kesopanan pada tuturan para tokoh drama 《以家人之名》 *yǐ jiārén zhī míng* Go Ahead, dan (2) Mendeskripsikan jenis skala kesopanan pada tuturan para tokoh drama 《以家人之名》 *yǐ jiārén zhī míng* Go Ahead. Hal yang membuat

penelitian ini berbeda dengan penelitian lain adalah sumber data dalam penelitian ini yang baru tayang pada pertengahan tahun 2020 sehingga belum ada yang menggunakan drama ini sebagai objek penelitian. Selain itu, masih sedikit penelitian yang membahas mengenai prinsip kesopanan beserta skala kesopanannya.

**METODE**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:4) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau tuturan lisan dari pembicara dan dari tindakan yang dapat diamati. Deskriptif adalah sifat data penelitian kualitatif. Wujud data dalam penelitiannya berupa deskripsi objek penelitian, dengan kata lain wujud data penelitian kualitatif adalah kata-kata, gambar, dan angka-angka yang tidak dihasilkan melalui pengolahan statistika (Muhammad, 2014:34-35). Sehingga penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena data yang disajikan dalam penelitian ini bukan berupa angka, melainkan deskripsi tertulis berdasarkan data berupa tuturan yang memenuhi maksim kesopanan dan memenuhi skala kesopanan. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan dalam drama dengan identitas drama sebagai berikut :

Episode	46 Episode (TV)/40 Episode (DVD)
Durasi Tiap Episode	45 menit

Sedangkan data penelitian ini adalah tuturan yang memenuhi prinsip kesopanan yang terdapat pada drama 《以家人之名》 yǐ jiā rén zhī míng Go Ahead episode 1 sampai episode 10 dengan total durasi sejumlah 450 menit atau 7,5 jam. Drama Go Ahead menyajikan tayangan sebanyak 40 episode, namun peneliti hanya mengambil episode 1 hingga episode 10 untuk diteliti. Pembatasan ini dilakukan karena data yang diperoleh sudah cukup, serta agar peneliti lebih fokus pada pembahasan dari topik permasalahan.

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu metode simak, dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik sadap sebagai teknik dasar, serta teknik catat sebagai teknik lanjutan. Teknik simak bebas libat cakap merupakan teknik penyimakan penggunaan bahasa yang dituturkan tanpa terlibat langsung dalam peristiwa tutur. Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan simbol-simbol lisan dengan penuh perhatian, disertai pemahaman atas makna untuk mendapatkan informasi dan menangkap pesan serta memahami makna tuturan yang disampaikan oleh pembicara (Tarigan, 1986:15). Peneliti menggunakan teknik sadap dan simak bebas libat cakap karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam peristiwa tutur, namun hanya berperan sebagai pengamat dengan cara menyadap kemudian menyimak penggunaan tuturan oleh para tokoh pada setiap adegan. Sesuai dengan pendapat Mahsun (2011:242-243), metode simak memiliki teknik sadap sebagai teknik dasar, karena dalam sebuah

**Tabel 1**  
Universitas Negeri Surabaya

**Identitas Drama**

Judul	以家人之名 <i>Yǐ jiā rén zhī míng</i> Go Ahead
Sutradara	丁梓光 <i>Dīng Zǐguāng</i>
Tanggal Rilis	10 Agustus 2020

penelitian, penyimakan dilaksanakan dengan cara menyadap pemakaian bahasa dari penutur. Untuk teknik lanjutan pada penelitian ini adalah teknik catat yang dilakukan dengan cara mencatat semua tuturan yang sesuai dengan permasalahan pada kartu data seperti pada contoh tabel 2. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan prosedur sebagai berikut : (1) Menyimak atau menyadap data, (2) Mencatat tuturan yang memenuhi prinsip kesopanan, (3) Menerjemahkan tuturan yang memenuhi prinsip kesopanan, (4) Memilah data berdasarkan jenis maksim dalam prinsip kesopanan dan skala kesopanan, (5) Memasukkan data ke dalam tabel kartu data, (6) Melakukan validasi data kepada dosen ahli. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknik deskriptif-interpretatif dengan tahapan sebagai berikut: (1) Mengklasifikasikan data, (2) Menganalisis data, (3) Mendeskripsikan data, (4) Menarik kesimpulan.

**Tabel 2**

**Contoh Kartu Data**

No	Kode	Eps/ Waktu	Tuturan	Bentuk maksim	Konteks

Keterangan :

Eps :Episode

Kode : YJRZM-S-01 (*yǐ jiā rén zhī míng*) Simpati data ke

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Tuturan yang Memenuhi Maksim Prinsip Kesopanan

Berdasarkan analisis dan klasifikasi data yang memenuhi prinsip kesopanan pada episode 1-10, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3 Data Jenis Maksim**

No	Jenis Maksim	Jumlah data
1	Kearifan	10
2	Kedermawanan	10
3	Kesederhanaan	6
4	Pujian	15
5	Simpati	20
6	Kesepakatan	6
Jumlah Total		67

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan sebanyak 67 data pemenuhan prinsip kesopanan yang terdiri dari 10 data bentuk maksim kearifan, 10 data berbentuk maksim kedermawanan, 6 data berbentuk maksim keserhanaan, 15 data berbentuk masim pujian, 20 data berbentuk maksim simpati, 6 data berbentuk maksim kesepakatan.

Data yang telah ditemukan dapat dideskripsikan sebagai berikut :

#### a. Maksim Kearifan

Maksim kearifan memiliki prinsip untuk membuat kerugian orang lain sekecil mungkin dan memaksimalkan keuntungan orang lain (Leech, 2011:206). Maksim kearifann memiliki kaitan yang erat dengan tindak tutur ilokusi impositif dan komisif.

1. Episode/Waktu : 1 / 32:11-32:30

Konteks : Li Haichao melihat Ling Xiao duduk sendirian di tangga luar rumahnya dan mendengar keributan antar kedua orang tua Ling Xiao dari luar, melihat hal itu kemudian Li Haichao membujuk Ling Xiao untuk duduk di rumahnya dan makan bersama.

李海潮 : “凌霄，真么坐这儿呢？你坐这儿多难受啊，你这么着去叔叔家玩会儿吧，小尖在那儿看动画片呢，而且叔叔特会做那个椒盐虾。” (YJRZM-A-03)

Li Haichao : *Líng Xiāo, zhēn me zuò zhè'er ne? Nǐ zuò zhè'er duō nán shòu a, nǐ zhè me zhe qù shūshu jiā wán huì er ba, Xiǎo Jiān zài nà'er kàn dòng huà piàn ne, ér qiě shūshu tè huì zuò nà gè jiāo yán xiǎ.*

Ling Xiao, kenapa kamu duduk di sini? Kamu duduk di sini sangat tidak nyaman, ayo kita pergi ke rumah paman saja, Xiao Jian menonton kartun di sana, selain itu paman akan memasak udang garam merica

凌霄 : “谢谢叔叔，我吃过晚饭了。”

Ling Xiao : *xiè xiè shūshu, wǒ chī guò wǎnfàn le*  
Terima kasih, paman, saya sudah makan malam

Tuturan “你坐这儿多难受啊，你这么着去叔叔家玩会儿吧，小尖在那儿看动画片呢，而且叔叔特会做那个椒盐虾？” (nǐ zuò zhè'er duō nán shòu a, nǐ zhè me zhe qù shūshu jiā wán huì er ba, Xiǎo Jiān zài nà'er kàn dòng huà piàn ne, ér qiě shūshu tè huì zuò nà gè jiāo yán xiǎ)” yang diujarkan oleh Li Haichao memenuhi prinsip maksim kebijaksanaan. Bentuk tuturan dalam maksim kebijaksanaan diujarkan dalam bentuk tuturan komisif dan impositif. Dalam tuturannya Li Haichao menerapkan tuturan komisif berupa penawaran, serta berusaha mengurangi kerugian Ling Xiao agar mentalnya tidak terganggu akibat situasi pertengkaran antara kedua orang tua Ling Xiao dan

memaksimalkan keuntungan Ling Xiao dengan mengajaknya untuk makan malam bersama. Sehingga tuturan Li Haichao memenuhi maksim kebijaksanaan.

2. Episode/Waktu : 3 / 16:16-16:21

Konteks : Di jalan dekat sekolah, He Ziqiu menolong Qi Mingyue yang sangat polos yang akan dimanfaatkan oleh 2 orang penjahat yang menuduhnya menabrak mereka sehingga obat mereka terjatuh, padahal ke dua orang itulah yang menabrak Qi Mingyue untuk menipu dan mendapat keuntungan.

坏人 : “这东西是你们撞掉到的也得赔，你们浪费我们时间啊，这可是进口药特别难买！”

Huai Ren : *zhè dōng xī shì nǐ men zhuàng diào dào de yě dě péi, nǐ men làng fèi wǒ men shí jiān a, zhè kě shì jìn kǒu yào tè bié nán mǎi!*

Kamu harus membayar untuk barang yang sudah kamu tabrak ini. Kamu membuang-buang waktu kita. Obat ini impor, sangat sulit dibeli!

贺子秋 : “她已经说了很多遍了是你们先撞的她，不是她先撞你们知道吗！” (YJRZM-A-04)

He Ziqiu : *tā yǐ jīng shuō le hěn duō biàn le shì nǐ men xiān zhuàng de tā, bù shì tā xiān zhuàng nǐ men zhī dào ma!*

Bukankah dia mengatakan berkali-kali bahwa kamu yang menabraknya lebih dulu, bukan dia, tahukan kamu?

Tuturan “她已经说了很多遍了是你们先撞的她，不是她先撞你们知道吗” (tā yǐ jīng shuō le hěn duō biàn le shì nǐ men xiān zhuàng de tā, bù shì tā xiān zhuàng nǐ men zhī dào ma)” yang diujarkan oleh He Ziqiu memenuhi prinsip maksim kebijaksanaan. Dalam maksim kebijaksanaan, tuturan diujarkan

dalam bentuk komisif dan impositif. Tuturan yang diujarkan He Ziqiu menerapkan tuturan impositif. Bentuk tuturan impositif merupakan tuturan untuk menyatakan perintah. Dalam tuturannya, He Ziqiu memerintahkan penjahat itu untuk jujur bahwa bukan Qi Mingyue yang menabrak mereka, serta He Ziqiu berusaha mengurangi kerugian Qi Mingyue dan memaksimalkan keuntungannya agar tidak dikelabui oleh penjahat. Sehingga tuturan ini memenuhi maksim kebijaksanaan.

### b. Maksim Kedermawanan

Maksim kedermawanan menutut peserta tutur untuk meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan kerugian diri sendiri.

1. Episode/Waktu : 1 / 03:55-03:59  
Konteks : Ling Heping baru saja pindah rumah akan menjadi tetangga Li Haichao, namun Li Haichao melihat bahwa barang yang dibawa oleh Ling Heping terlalu banyak, karena tidak yakin jika Ling Heping dapat memindahkannya sendiri, lalu Li Haichao menawarkan diri untuk membantunya meskipun dirinya sendiri sedang sibuk mengurus kedai mie miliknya. Meskipun awalnya menolak namun Ling Heping akhirnya setuju untuk dibantu.

李海潮 : “你这么多东西这么着得会我帮你搬去。” (YJRZM-D-01)  
Li Haichao : *nǐ zhème duō dōngxī zhème zhe dé huì wǒ bāng nǐ bān qù.*  
Barangmu terlalu banyak, **aku akan membantumu memindahkannya.**  
凌和平 : “别别别, 太麻烦了。”  
Ling Heping : *bié bié bié, tài máfan le.*

Jangan, jangan, jangan, terlalu merepotkan  
李海潮 : “你客气什么呀, 这楼上楼下的, 你赶紧去吧。”  
Li Haichao : *nǐ kèqì shénme ya, zhè lóu shàng lóu xià de, nǐ gǎnjǐn qù ba.*  
Kamu berterima kasih untuk apa, ini hanya antara lantai atas dan lantai bawah, kamu cepat pergi duluan.  
凌和平 : “那行那行, 谢谢你啊 我这一车东西我还真搬不了。”  
Ling Heping : *nà xíng nà xíng, xièxiè nǐ a wǒ zhè yī chē dōngxī wǒ hái zhēn bān bù liǎo.*  
Baiklah, terima kasih, aku memindahkan barang satu mobil penuh ini sendirian juga tidak akan sanggup.

Tuturan “我帮你搬去 (*wǒ bāng nǐ bān qù*)” yang diujarkan Li Haichao memenuhi maksim kedermawanan. Tuturan tersebut sesuai dengan pengertian maksim kedermawanan yaitu membuat kerugian diri sebesar mungkin, dan keuntungan diri sekecil mungkin. Li Haichao menerapkan maksim kedermawanan dengan cara menawarkan bantuan kepada Ling Heping, padahal di sisi lain Li Haichao masih sibuk mengurus kedai mie miliknya. Sehingga, tuturan ini memenuhi maksim kedermawanan.

2. Episode/Waktu : 6 / 07:07-07:43  
Konteks : Di rumah sakit, Li Haichao mengantar makanan untuk Chen Ting dan ibunya, lalu Chen Ting memberikan uang kepada Li Haichao karena telah merawat Ling Xiao (anaknyanya) selama ditinggalkan olehnya, namun Li Haichao menolak menerima uang itu karena meskipun tanpa uang dari Chen Ting ia akan tetap merawat Ling Xiao dengan baik dan tulus serta menganggapnya seperti anaknya sendiri.

陈婷 : “是这样你听我说听我说, 我这么长时间都没在凌霄身边, 都亏了你照顾她他凌霄才会这么好, 我一直想感谢你但都不知道该怎么表达, 所以我觉得必须要做什么而且接下来的日子还要给你添麻烦呢是吧, 你就收吧。”

Chen Ting : “*shì zhè yàng nǐ tīng wǒ shuō tīng wǒ shuō, wǒ zhè me cháng shí jiān dōu méi zài líng xiāo shēn biān, dōu kuīle nǐ zhào gù tā tā líng xiāo cái huì zhè me hǎo, wǒ yī zhí xiǎng gǎn xiè nǐ dàn dōu bù zhī dào gāi zěn me biǎo dá, suǒ yǐ wǒ jué dé bì xū yào zuò diǎn shén me ér qiě jiē xià lái de rì zǐ huán yào gěi nǐ tiān máfan ne shì ba, nǐ jiù shōu ba.*”

Dengarkan aku, aku sudah lama tidak bersama Ling Xiao. Ling Xiao sangat baik karena kamu merawatnya. Aku ingin berterima kasih tetapi Aku tidak tahu bagaimana mengungkapkannya. Jadi menurutku sesuatu harus dilakukan dan itu akan membuatmu kesusahan di keesokan harinya, bukan? Tolong terima saja.

李海潮 : “我说了不用不用, 我跟你说是大心里吧凌霄当自己儿子养, 你放心 没这个我照样把他养的好好的, 我走了。”( YJRZM-D-06)

Li Haichao : *wǒ shuō le bù yòng bù yòng, wǒ gēn nǐ shuō wǒ shì dà xīn yǎn lǐ ba líng xiāo dāng zì jǐ ér zǐ yǎng, nǐ fang xīn méi zhè ge wǒ zhào yàng bǎ tā yǎng de hǎo hǎo de, wǒ zǒule.*

Aku berkata tidak perlu, biarkan aku memberitahumu bahwa aku membesarkan Ling Xiao seperti putraku sendiri, jangan khawatir, aku akan membesarkannya dengan baik aku tidak perlu ini, dan aku akan pergi.

Tuturan yang diujarkan oleh Li Haichao memenuhi maksim kedermawanan karena sesuai dengan pengertian prinsip kedermawanan yaitu membuat kerugian diri sebesar mungkin dan keuntungan diri sekecil mungkin. Penerapan prinsip kedermawanan oleh Li Haichao tercermin dari tuturannya yang menyatakan “aku membesarkan

Ling Xiao seperti putraku sendiri, jangan khawatir aku akan membesarkannya dengan baik”, dalam tuturannya, Li Haichao bersedia membantu merawat dan membesarkan Ling Xiao seperti anaknya sendiri dengan tanpa menerima imbalan sepeserpun dari Chen Ting. Sehingga, tuturan ini memenuhi maksim kedermawanan.

### c. Maksim Kerendahan Hati

Maksim kerendahan hati menuntut peserta tutur untuk meminimalkan pujian kepada diri sendiri dan memaksimalkan kritikan kepada diri sendiri.

1. Episode/Waktu : 1 / 34:32-34:45

Konteks : Li Haichao sedang berbincang dengan He Mei, di tengah perbincangan He Mei memuji Li Haichao yang bisa membesarkan anaknya seorang diri meskipun ia laki-laki.

贺梅 : “你一个大男人带着孩子还能把日子过成这样真厉害!”

He Mei : *nǐ yī gè dà nán rén dài zhe hái zǐ hái néng bǎ rì zǐ guò chéng zhè yàng zhēn lìhài*

Pria membesarkan anak seorang diri dan dapat hidup seperti ini sungguh hebat!

李海潮 : “哎呀, 有什么厉害的。我呀就是把这面馆开好了, 这孩子饿不着就行了。”( YJRZM-K-01)

Li Haichao : *āiyā, yǒu shén me lì hài de. Wǒ ya jiùshì bǎ zhè miàn guǎn kāi hǎo le, zhè hái zǐ è bù zháo jiù xíng le*

Hebat bagaimana, aku hanya membuka kedai mie agar anak-anak tidak kelaparan.

Tuturan “哎呀, 有什么厉害的。我呀就是把这面馆开好了, 这孩子饿不着就行了(*āiyā, yǒu shén me lì hài de. Wǒ ya jiùshì bǎ zhè miàn guǎn kāi hǎo le, zhè hái zǐ è bù zháo jiù xíng le*)” yang diujarkan oleh Li Haichao memenuhi maksim kerendahan hati. Kalimat “有什么厉害的 (*yǒu shén*

me lì hài)” yang diujarkan oleh Li Haichao merupakan salah satu bentuk mengecilkan arti (*understatement*). Mengecilkan arti merupakan salah satu bentuk dari maksim kerendahan hati. Pujian yang diberikan oleh He Mei atas apa yang dilakukan oleh Li Haichao ditanggapi dengan rendah hati oleh Li Haichao, yaitu dengan mengecilkan arti dari apa yang telah ia lakukan. Sehingga tuturan tersebut memenuhi prinsip maksim kerendahan hati.

2. Episode/Waktu : 2 / 30:08-30:20

Konteks : Ling Heping berterima kasih kepada Li Haichao karena telah membantunya merawat Ling Xiao selama dia bekerja dan selama berpisah dengan istrinya, sehingga Li Haichao harus merawat 3 anak kecil seorang diri bahkan masih harus berjualan di kedainya, namun Li Haichao berkata bahwa itu hal yang biasa saja tidak perlu berterima kasih.

凌和平 : “海潮啊，我们搬过来这几个月给你添了不少麻烦，谢谢啊。”

Ling Heping : *Hǎicháo a, wǒmen bān guòlái zhè jǐ gè yuè gěi nǐ le tiān bù shǎo máfan, xièxiè a.*

Hai Chao, kami baru pindah beberapa bulan tapi sudah membuatmu kerepotan, terima kasih.

李海潮 : “瞧你说的，这有什么麻烦的，多双筷子的事。”(YJRZM-K-02)

Li Haichao : *qiáo nǐ shuō de, zhè yǒu shén me má fan de, duō shuāng kuàizi de shì.* Apa yang kamu katakan, apa masalahnya, ini hanya urusan sepasang sumpit.

Tuturan “瞧你说的，这有什么麻烦的，多双筷子的事 (*qiáo nǐ shuō de, zhè yǒu shén me má fan de, duō shuāng kuàizi de shì*)” yang diujarkan oleh Li Haichao memenuhi maksim kerendahan hati

karena apa yang diujarkan oleh Li Haichao sesuai dengan pengertian maksim kerendahan hati yaitu meminimalkan pujian terhadap diri sendiri dengan bentuk mengecilkan arti bantuannya terhadap Ling Heping. Rasa terima kasih Ling Heping yang sudah merepotkannya ditanggapi dengan mengecilkan arti yang ditandai dengan kalimat “这有什么麻烦的，多双筷子的事 (*zhè yǒu shén me má fan de, duō shuāng kuàizi de shì*)” yang mencerminkan kerendahan hatinya. Sehingga tuturan Li Haichao memenuhi maksim kerendahan hati.

#### d. Maksim Pujian

Maksim pujian memiliki prinsip untuk meminimalkan kritikan kepada orang lain dan memaksimalkan pujian kepada orang lain.

1. Episode/Waktu : 1 / 03:45-03:50

Konteks : Li Haichao baru bertemu dengan tetangga barunya, yaitu Ling Heping. Kemudian Li Haichao memuji anak Ling Heping yang sangat lucu dan meminta anaknya melambaikan tangan kepada anak Ling Heping sebagai tanda perkenalan.

李海潮 : “哎呦这小子真可爱，跟小哥哥打个招呼。”(YJRZM-P-01)

Li Haichao : *āi yōu zhè xiǎo huǒzi zhēn kě'ài, gēn xiǎo gēgē dǎ gè zhāohū.*

**Yaampun, anak ini sangat lucu,** lambaikan tangan pada kakak.

凌和平 : “恩，打个招呼。”

Ling Heping : *Ēm, dǎ gè zhāohū.* emm, katakan halo.

Tuturan “哎呦这小子真可爱 (*āi yōu zhè xiǎo huǒzi zhēn kě'ài*)” yang diujarkan oleh Li Haichao mengandung pujian terhadap orang lain, yakni memuji anak Ling Heping dengan mengatakan bahwa anak itu sangat lucu. Tuturan yang diujarkan

oleh Li Haichao merupakan ekspresi dari apa yang dialaminya, Li Haichao merasa bahwa anak Ling Heping sangat lucu sehingga ia memberitahunya secara langsung. Sehingga tuturan tersebut memenuhi maksim pujian yang memiliki pengertian pujilah orang lain sebanyak mungkin.

2. Episode/Waktu : 1 / 04.26-04.48

Konteks : Li Haichao menyuruh Li Jianjian untuk menghabiskan makanannya, namun Li Jianjian berkata bahwa ia belum selesai menggambar ayahnya. Kemudian Li Haichao melihat gambaran Li Jianjian dan memuji bahwa gambarannya sangat bagus dan layak mendapatkan hadiah.

李尖尖 : “我还没画完呢完, 该画你了。”  
Li Jianjian : *wǒ hái méi huà wán ne wán, gāi huà nǐ le.*  
Aku belum selesai menggambar, sedang menggambarmu.

李海潮 : “挺好画真好, 画这么好得有奖励把。” (YJRZM-P-03)  
Li Haichao : *tǐng hǎo, huà zhēn hǎo, huà zhème hǎo dé yǒu jiǎnglì bǎ.*  
Bagus, gambaranmu sangat bagus, gambaran bagus harus mendapatkan hadiah.

Tuturan “挺好画真好, 画这么好得有奖励把 (*tǐng hǎo, huà zhēn hǎo, huà zhème hǎo dé yǒu jiǎnglì bǎ*)” yang diujarkan oleh Li Haichao merupakan bentuk maksim pujian. Dalam tuturan yang diujarkan oleh Li Haichao mengandung pujian terhadap orang lain, yaitu memuji dan mengapresiasi karya milik Li Jianjian. Tuturan ini merupakan bentuk ekspresi dari apa yang dirasakan Li Haichao ketika melihat karya milik Li Jianjian, Li Haichao merasa bahwa karya milik Li Jianjian bagus sehingga ia memberikan ekspresi dengan berkata

“挺好, 画真好” yang berupa pujian. Sehingga tuturan ini memenuhi maksim pujian.

#### e. Maksim Kesepakatan

Maksim kesepakatan memiliki prinsip untuk meminimalkan ketidaksepakatan antara diri sendiri dan orang lain serta memaksimalkan kesepakatan antara diri sendiri sendiri dan orang lain.

1. Episode/Waktu : 2 / 34:30-35:00

Konteks : Ling Heping dan Li Haichao sedang makan bersama, lalu Ling Heping bercerita bahwa bagaimanapun susah orang tua dan sedihnya orang tua, tetap harus bertahan demi anaknya, jika orang tua menyerah lalu bagaimana dengan anaknya, orang tua harus menutupi kesedihannya dengan bersabar dan bertahan demi anaknya, Li Haichao menyetujui pernyataan Ling Heping.

凌和平 : “可这日子还得继续, 不是吗? 所以啊得咬着牙, 撑住了。这大人如果垮了, 孩子怎么办呢。”  
Ling Heping : *kě zhè rì zǐ huán dé jì xù, bù shì ma? Suǒyǐ a dé yǎo zhe yá, chēng zhù le, zhè dà rén rú guǒ kuǎ le, hái zǐ zěn me bàn ne.*  
Tapi hidup harus terus berjalan, bukan? Jadi ah, kamu harus mengertakkan gigi dan bertahan. Jika orang dewasa jatuh, lalu bagaimana dengan anak-anak."

李海潮 : “对啊, 这就是为了孩子也必须挺下去, 对吧。” (YJRZM-K-02)  
Li Haichao : *duì a, zhè jiù shì wèi le hái zǐ yě bìxū tǐng xià qù, duì ba.*  
Ya benar, ini karena untuk anak-anak harus bertahan hidup, itu benar.

Tuturan “对啊, 这就是为了孩子也必须挺下去, 对吧 (*duì a, zhè jiù shì wèi le hái zǐ yě bìxū tǐng xià qù, duì ba*)” yang diujarkan oleh Li Haichao

merupakan merupakan bentuk maksim kesepakatan. Dalam tuturan yang diujarkan menunjukkan ciri-ciri maksim kesepakatan yaitu memaksimalkan kesepakatan antara diri sendiri dan orang lain yang ditunjukkan dengan adanya kesamaan pendapat antara Li Haichao dan Ling Heping, Li Haichao setuju dengan pendapat Ling Heping. Sehingga tuturan Li Haichao memenuhi maksim kesepakatan.

2. Episode/Waktu : 7 / 36:50-36:56

Konteks : Li Haichao menemani He Ziqiu yang sedang bersedih karena diganggu oleh ayah kandungnya yang memaksanya untuk ikut dengannya setelah belasan tahun tidak peduli dengannya. Li Haichao menjelaskan bahwa di dunia ini tidak ada yang pasti, lalu He Ziqiu mengatakan sebuah pepatah dan Li Haichao setuju dengan pendapat He Ziqiu.

李海潮 : “这世界上这事啊不一定怎么着呢，这也许你就碰着好事了，这也许就碰见坏事了，可是这坏事它保不齐就又能变成好事。”

Li Haichao : *zhè shìjiè shàng zhè shì a bù yīdìng zěnme zhene, zhè yěxǔ nǐ jiù pèngzhe hǎoshìle, zhè yěxǔ jiù pèngjiàn huàishìle, kěshì zhè huàishì tā bǎobuqí jiù yòu néng biàn chéng hǎoshì.*

Hal di dunia ini tidak pasti, kadang kamu bertemu hal baik, kadang juga bertemu hal buruk, mungkin saja hal buruk ini kemudian bisa menjadi hal yang baik.

贺子秋 : “塞翁先马翁知非福。”

He Ziqiu : *sàiwēng xiān mǎ wēng zhī fēi fú.* “Kerugian mungkin berubah menjadi keuntungan.”

李海潮 : “对，是这意思。” (YJRZM-K-04)

Li Haichao : “*duì, shì zhè yìsi.*”  
Ya, itulah maksudku.”

Tuturan “对，是这意思 (*duì, shì zhè yìsi*)” yang diujarkan oleh Li Haichao memenuhi maksim kesepakatan. Dalam tuturan yang diujarkan menunjukkan ciri-ciri maksim kesepakatan yaitu memaksimalkan kesepakatan antara diri sendiri dan orang lain yang ditunjukkan dengan adanya keserasian pendapat antara Li Haichao dan He Ziqiu. Li Haichao setuju dengan perumpamaan yang diujarkan oleh He Ziqiu karena perumpamaan tersebut memiliki maksud yang sama dengan apa yang dituturkan oleh Li Haichao. Sehingga tuturan Li Haichao memenuhi maksim kesepakatan.

#### f. Maksim Simpati

Maksim simpati mengharuskan para peserta tutur untuk memaksimalkan rasa simpati antara diri sendiri dan orang lain, serta meminimalkan rasa antipati antara diri sendiri dan orang lain.

1. Episode/Waktu : 1 / 05:57-06:02

Konteks : Chen Ting bercerita kepada Ling Heping tentang keadaan tetangga baru mereka, lalu Ling Heping merasa kasihan terhadap anak tetangga mereka yang masih kecil namun ditinggalkan oleh ibunya karena sakit hipertensi paru-paru.

凌和平 : “就刚才楼下碰着的那小丫头把，那么小就没了妈真可怜的。” (YJRZM-S-02)

Ling Heping : *jiù gāngcái lóu xià pèng zhe dì nà xiǎo yā tou bǎ, nàme xiǎo jiù méi le mā, zhēn kělián de.*

Aah.. gadis kecil yang kita temui di lantai bawah baru saja itu?, sangat kasihan, masih kecil sudah tidak mempunyai ibu.”

陈婷 : “是吗，可怜。”

Chen Ting : “*shì ma, kělián.*”  
ya benar, kasihan.”

Tuturan “那么小就没了妈真可怜的 (nàme xiǎo jiù méi le mā, zhēn kělián de)” yang dituturkan oleh Ling Heping memenuhi maksim simpati. Dalam tuturannya Ling Heping menunjukkan ekspresi atas apa yang dialami oleh Li Jianjian dengan menunjukka simpatinya yaitu merasa kasihan yang ditandai dengan kalimat “真可怜的 (zhēn kělián de)”. Tuturan yang diujarkan oleh Ling Heping sesuai dengan pengertian maksim simpati yaitu memaksimalkan rasa simpati terhadap orang lain. Sehingga tuturan ini memenuhi maksim simpati.

Episode/Waktu : 6 / 35:42-35:43  
Konteks : Di kelas, Tang Can menangis karena ia mendapatkan peringkat terakhir pada ujian, namun teman-teman kelasnya berusaha menenangkannya.

同学 : “唐灿你别哭了。”(YJRZM-S-09)  
Tong Xue : *Táng Càn nǐ bié kū le.*  
**Tang Can, jangan menangis.**  
唐灿 : \*menangis\*  
Tang Can

Tuturan “唐灿你别哭了 (*Táng Càn nǐ bié kū le*)” yang diujarkan salah satu teman sekelas Tang Can memenuhi prinsip maksim simpati. Dalam tuturan tersebut teman sekelas Tang Can menunjukkan rasa simpatinya terhadap apa yang dialami Tang Can dengan menenangkannya agar berhenti menangis dengan mengucapkan tuturan tersebut. Tuturan yang diujarkan oleh teman Tang Can sesuai dengan pengertian maksim simpati yaitu memaksimalkan rasa simpati terhadap orang lain. Sehingga tuturan ini memenuhi maksim simpati.

## B. Skala Kesopanan Tuturan yang Memenuhi Maksim Prinsip Kesopanan

Ditemukan 40 data yang memenuhi skala kesopanan Leech, yaitu sebanyak 19 data memenuhi kategori skala keuntungan keugian, 10 data memenuhi skala jarak sosial, 3 data memenuhi skala pilihan, serta 7 data memenuhi skala ketidaklangsungan.

### a. Skala Keuntungan-Kerugian

Dalam skala keuntungan semakin tuturan tersebut merugikan diri penutur maka tuturan tersebut dianggap santun, dan semakin tuturan tersebut menguntungkan diri penutur maka tuturan tersebut dianggap tidak santun

1. Episode/Waktu : 1 / 16:00-16:06  
Konteks : He Mei menceritakan bahwa dia harus bekerja hingga sepuluh jam sehari sehingga tidak punya waktu untuk memasak makanan untuk anaknya sehingga anaknya harus membeli makanan di luar, mendengar hal itu Li Haichao tidak tega, kemudian ia menawarkan kepada He Mei untuk membawa anaknya ke kedai mie miliknya.

李海潮 : “那这样, 有空带孩子到我面馆, 吃面啊!” (S-UR01)

Li Haichao : *nà zhè yàng, yǒu kòng dài hái zǐ dào wǒ miànguǎn, chī miàn a!*  
Kalau begitu, ajak anakmu ke kedai mie ku ketika kamu punya waktu untuk luang!

贺梅 : “你喜欢孩子?”

He Mei : *nǐ xǐhuān hái zǐ?*  
Apakah kamu menyukai anak-anak?

Tuturan yang diujarkan oleh Li Haichao yang ditandai dengan kalimat “有空带孩子到我面馆, 吃面啊 (*yǒu kòng dài hái zǐ dào wǒ miànguǎn, chī miàn a*)” menguntungkan petutur, yaitu He Mei. Tuturan Li Haichao yang menyuruh

He Mei untuk datang ke kedainya untuk makan mie merugikan Li Haichao karena ia memberikannya secara gratis, sehingga tuturan ini santun dan memenuhi kategori skala keuntungan-kerugian.

2. Episode/Waktu : 2 / 36:00-36:20

Konteks : Ling Heping sedang makan di rumah Li Haichao kemudian ia berkata bahwa masakan Li Haichao enak dan berbeda dengan tempat lain yang membuat anaknya selalu pergi ke rumah Li Haichao. Mendengar hal itu Li Haichao menyuruh Ling Heping untuk sering datang ke rumahnya jika ia menyukai masakannya

李海潮 : “爱吃就常来当自己家一样。” (S- UR10)

Li Haichao : ài chī jiù cháng lái dāng zì jǐ jiā yì yàng.

Jika kamu suka, maka seringlah datang, anggaplah seperti rumahmu sendiri.

凌和平 : “那给你添麻烦了。”

Ling Heping : nà gěi nǐ tiān má fan le.

Itu akan merepotkanmu.

Tuturan “爱吃就常来当自己家一样(ài chī jiù cháng lái dāng zì jǐ jiā yì yàng)” yang diujarkan oleh Li Haichao menguntungkan Ling Heping, karena dengan menyuruhnya datang ke rumahnya dan menganggapnya seperti rumah Ling Heping sendiri, Li Haichao secara tidak langsung siap dirugikan sebagai akibat dari tuturannya itu. Sehingga tuturan Li Haichao memenuhi kategori skala keuntungan-kerugian.

## b. Skala Jarak Sosial

Skala jarak sosial berkenaan dengan peringkat hubungan social antara penutur dan petutur yang terlibat dalam suatu peristiwa tutur. Semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, maka tuturan itu dianggap semakin sopan.

1. Episode/Waktu : 2 / 36:00-36:20

Konteks : Li Heping merupakan calon tetangga baru Li Haichao yang akan pindah ke dekat rumah Li Haichao, dia tidak sengaja menjatuhkan barang dari mobilnya di depan toko Li Haichao dan hampir menimpa anak Li Haichao

凌和平 : “对不起啊，这面馆您开的呀？” (S-JS01)

Ling Heping : duì bù qǐ a, zhè miàn guǎn nín kāi de ya?

Maaf, apakah anda yang membuka kedai mie ini?

李海潮 : “我老板，李海潮。”

Li Haichao : wǒ lǎo bǎn, Lǐ Hǎi chāo

Ya, aku adalah pemiliknya, kenalkan, Li Haichao.

Tuturan yang diujarkan oleh Ling Heping merupakan tuturan yang sopan dengan menggunakan “您” (nín) sebagai tanda hormat yang digunakan untuk menyapa orang yang belum dikenal atau lebih tua. Penggunaan kata tersebut juga karena Ling Heping dan Li Haichao memiliki hubungan sosial yang kurang dekat sebagai calon tetangga karena mereka belum mengenal sebelumnya. Sehingga tuturan

Ling Heping memenuhi kategori skala jarak sosial.

2. Episode/Waktu : 1 / 25:26-25:37

Konteks : He Mei dan He Ziqiu mengunjungi kedai mie milik Li Haichao, lalu Li Jianjian marah karena mainan miliknya dipegang oleh He Ziqiu.

贺子秋 : “我不该拿妹妹的玩具, 对不起。” (S-JS09)

He Ziqiu : *wǒ bù gāi ná mèimei de wánjù, duìbùqǐ.*

Aku seharusnya tidak mengambil mainan adik, maaf.

李海潮 : “哎呦这孩子太讲道理了, 是个小男子汉, 叔叔奖励你, 中午想吃什么叔叔给你做。”

*āi yōu zhè hái zǐ tài jiǎng dào lǐ le, shì gè xiǎo nán zǐ hàn, shūshu jiǎng lì nǐ, zhōngwǔ xiǎng chī shénme shūshu gěi nǐ zuò.*

Li Haichao : Ya ampun, anak ini sangat jujur, seperti laki-laki sejati, paman akan memberikan hadiah kamu ingin makan apa? Paman memasak untukmu.

Tuturan “我不该拿妹妹的玩具, 对不起 (*wǒ bù gāi ná mèimei de wánjù, duìbùqǐ*)” yang diucapkan oleh He Ziqiu memenuhi skala kesopanan jarak sosial. Semakin jauh jarak peringkat sosial maka semakin sopan pula tuturan tersebut, jarak sosial antara He Ziqiu dan Li Jianjian jauh serta He ziqiu dan Li Jianjian sudah kenal namun belum akrab, tetapi He Ziqiu

menggunakan bahasa yang sopan dengan menyebut Li Jianjian yang lebih muda darinya dengan “妹妹” (*mèimei*) atau adik perempuan. Sehingga tuturan tersebut termasuk kategori skala kesopanan jarak sosial.

c. Skala Pilihan

Dalam skala pilihan, semakin penutur memberikan pilihan yang banyak maka tuturan tersebut dianggap sopan.

1. Episode/Waktu : 1 / 32:11-32:30

Konteks : Li Haichao melihat Ling Xiao duduk sendirian di tangga luar rumahnya dan mendengar keributan orang tua Ling Xiao dari luar, Li Haichao berusaha membujuk Ling Xiao untuk pergi mengunjungi rumahnya.

李海潮 : “凌霄, 真么坐这儿呢? 你坐这儿多难受啊, 你这么着去叔叔家玩儿吧, 小尖在那儿看动画片呢, 而且叔叔特会做那个椒盐虾。” (S-PL01)

Li Haichao : *Líng Xiāo, zhēn me zuò zhè'er ne? Nǐ zuò zhè'er duō nán shòu a, nǐ zhè me zhe qù shūshu jiā wán huì er ba, Xiǎo Jiān zài nà'er kàn dòng huà piàn ne, ér qiě shūshu tè huì zuò nà gè jiāo yán xiā.*

Ling Xiao, kenapa duduk di sini? Duduk di sini sangat tidak nyaman, bagaimana kalau kamu pergi ke rumah paman untuk bermain sebentar, Xiao Jian sedang menonton kartun di sana, dan paman akan membuat undang garam merica.

凌霄 : “谢谢叔叔, 我吃过晚饭了。”

Ling Xiao : *xiè xiè shūshu, wǒ chī guò wǎn fàn le.*

Terima kasih paman, aku sudah makan malam.

Tuturan yang diucapkan oleh Li Haichao termasuk tuturan yang sopan dan memenuhi

skala pilihan. Li Haichao memberikan beberapa pilihan kepada Ling Xiao yaitu “你坐这儿多难受啊，你这么着去叔叔家玩会儿吧(Nǐ zuò zhè'er duō nǎn shòu a, nǐ zhè me zhe qù shūshu jiā wán huì er ba) yang bermaksud memberi pilihan kepada Ling Xiao untuk tetap duduk di sini atau mau berkunjung ke rumahnya dan terhindar dari pertengkaran kedua orang tuanya. Li Haichao menyerahkan keputusan kepada Ling Xiao apakah dia mau menerima pilihannya atau tidak. Sehingga tuturan ini termasuk kategori skala kesopanan pilihan.

2. Episode/Waktu : 7 / 18:59-19:20

Konteks : Qi Mingyue sedih karena apapun yang dia lakukan salah, termasuk ketika membantu He Ziqiu. Ling Xiao kemudian menenangkannya dan mencoba memerininya saran.

齐明月 : “我真的什么都做不好，我真的很容易犯错。”

Qi Mingyue : wǒ zhēn de shén me dōu zuò bù hǎo, wǒ zhēn de hěn róng yì fàn cuò.

Aku benar-benar tidak bisa melakukan apa pun dengan baik, aku sangat mudah membuat kesalahan.

凌霄 : “我给你一个建议，如果下次觉得自己做错了事或者你妈妈觉得你做错了你先思考一下。这件事如果是别人怎么样做的，算不算做，你再给自己判刑。” (S-PI03)

Ling Xiao : wǒ gěi nǐ yī gè jiànyì, rú guǒ xià cì jué dé zìjǐ zuò cuò liǎo shì huò zhě nǐ mā mā jué dé nǐ zuò cuò le nǐ xiān sīkǎo yīxià. Zhè jiàn shì rú

guǒ shì bié rén zěn me yàng zuò de huà, suàn bù suàn zuò, nǐ zài jǐ zì jǐ pàn xíng.

Aku akan memberimu saran. Lain kali jika kamu mengira kamu telah melakukan sesuatu yang salah atau ibumu mengira jika kamu telah melakukan sesuatu yang salah, kamu harus memikirkannya terlebih dahulu. Hal ini jika dilakukan oleh orang lain, harus atau tidak harus dilakukan. Kamu sendiri yang harus memikirkannya.

Tuturan yang diujarkan oleh Ling Xiao termasuk tuturan yang santun dengan memberi Qi Mingyue beberapa pilihan dan menyerahkan keputusan tersebut kepada Qi Mingyue apakah ia akan menerima beberapa saran dari Ling Xiao atau tidak. Sehingga tuturan Ling Xiao memenuhi kategori skala pilihan.

d. Skala Ketidaklangsungan

Dalam skala ketidaklangsungan, semakin tuturan tersebut tidak langsung maka tuturan tersebut dianggap sopan, dan semakin langsung maksud tuturan itu maka dianggap tidak sopan.

1. Episode/Waktu : 2 / 30:08-30:20

Konteks : Ling Heping berterima kasih kepada Li Haichao karena telah membantunya, sehingga Li Haichao harus merawat 3 anak kecil seorang diri bahkan masih harus berjualan di kedainya.

凌和平 : “海潮啊，我们搬过来这几个月 给你添了不少麻烦，谢谢啊。”

Ling Heping : Hǎicháo a, wǒmen bān guò lái zhè jǐ gè yuè gěi nǐ le tiān bù shǎo máfan, xièxiè a.

Hai Chao, kami baru pindah beberapa bulan tapi sudah membuatmu kerepotan, terimakasih.

李海潮 : “瞧你说的, 这有什么麻烦的, 多双筷子的事。” (S-TL04)

Li Haichao : *Qiáo nǐ shuō de, zhè yǒu shén me máfan de, duō shuāng kuàizi de shì.*

Apa yang kamu katakan, apa masalahnya, **ini hanya urusan sepasang sumpit.**

Tuturan “多双筷子的事 (duō shuāng kuàizi de shì)” memenuhi skala ketidaklangsungan. Tuturan yang memiliki terjemahan “ini hanya urusan sepasang sumpit” mengandung arti bahwa ini hanya urusan makan, Li Haichao menggunakan istilah sepasang sumpit agar terlihat lebih sederhana dan tidak terkesan merepotkan. Menyederhanakan arti yang asli dengan menggunakan perumpamaan merupakan bentuk dari ketidaklangsungan. Sehingga tuturan yang diujarkan Li Haichao termasuk dalam skala ketidaklangsungan.

2. Episode/Waktu : 5 / 08:06-08:09  
Konteks : Ling Xiao belajar bersama adik tirinya, lalu ia melihat adik tirinya tidak bisa mengerjakan pr kemudian ia membantunya, meskipun Ling Xiao sebenarnya masih merasa sakit hati

凌霄 : “不会做啊?”

Líng Xiāo : *bù huì zuò a?*

Tidak bisa mengerjakannya?

妹妹 : “恩, 好难。”

Meimei : *ēn, hǎo nán.*

Ya, itu sangat sulit.

凌霄 : “我看看。” (S-TL01)

Ling Xiao : *wǒ kàn kàn.*

Coba ku lihat.

Tuturan “我看看” (wǒ kàn kàn) yang diujarkan oleh Ling Xiao merupakan tuturan tidak langsung karena maksud dibalikinya adalah bukan sekedar melihat-lihat tetapi juga membantu adik tirinya mengerjakan tugas. Menyederhanakan tuturan dengan maksud yang sedikit berbeda merupakan bentuk tuturan tidak langsung. Sehingga tuturan ini dapat dikatakan sopan dengan memenuhi skala ketidaklangsungan.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan ditemukan sebanyak 67 data yang memenuhi maksim prinsip kesopanan, yang terdiri dari maksim kearifan sebanyak 10 data, maksim kedermawanan sebanyak 10 data, maksim kesederhanaan sebanyak 6 data, maksim pujian sebanyak 15 data, maksim kesepakatan sebanyak 6 data, serta maksim yang paling banyak ditemukan yaitu maksim simpati dengan jumlah sebanyak 20 data.
2. Ditemukan sebanyak 41 data yang memenuhi kategori skala kesopanan. Skala kesopanan yang paling banyak ditemukan yaitu skala kerugian dan keuntungan sebanyak 19 data, skala jarak sosial sebanyak 10 data, skala pilihan sebanyak 3 data, serta skala ketidaklangsungan sebanyak 8 data.

### Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian yang sejenis bagi peneliti

lain. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada penikmat drama khususnya drama China agar tidak hanya menikmati alur ceritanya akan tetapi juga lebih memahami konteks dan tujuan tuturan di dalamnya. Penelitian ini terbatas pada episode 1 sampai episode 10, dan terbatas pada penggunaan teori kesopanan dan skala kesopanan Leech dalam landasannya. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti seluruh episode dalam drama 《以家人之名》 yǐ jiā rén zhī míng Go Ahead yang belum dikupas oleh peneliti, serta dapat meneliti menggunakan teori lain yang belum digunakan sebelumnya

#### DFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gu Yuego. 1990. *Politeness Phenomena in Modern Chinese*. *Journal Of Pragmatics* 14:237-257.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Lubis, A. H. 2015. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahardi, R. Kunjana. 2005. *Pragmatik, Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2015. *Analisis Wacana; Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soeparno. 2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Subandi, Pangesty, dan Wibisono. 2020. *Illocutionary Acts in Lost in Thailand Detective Humor Movie*. *Proceedings of The International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH)-2020*. Atlantis Press.
- Subandowo, Dedi. 2014. *Kesopanan Berbahasa dan Tindak Tutur*. Lampung: CV Laduny Alifatama. (Ebook)
- Suhardi. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Wijaya, Merry Prasetyaning Utami. 2018. *Prinsip Kesopanan Geoffrey Leech Dalam Film Confusius 《孔子》 Karya Hu Mei (胡玫)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya.
- 顾曰国. 礼貌、语用和文化. *外语教学与研究*. 1992.
- 俞东明. 什么是语用学. 上海: 上海外语教育出版社. 2011.